

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) terapi non-farmakologi meniup baling-baling guna membantu mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak dengan pneumonia yang dilakukan oleh penulis, didapatkan kesimpulan diantaranya :

- a. Proses analisa dalam asuhan keperawatan pada pasien kelolaan An. A dan pasien resume An. J memiliki diagnosa medis yang sama yaitu Pneumonia. Kedua pasien mengalami tanda dan gejala Pneumonia berupa peningkatan frekuensi pernafasan dan penurunan saturasi oksigen, kemudian penulis melakukan pengkajian, menganalisa data, menyusun rencana keperawatan, melakukan implementasi tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi terhadap asuhan keperawatan.
- b. Diagnosa keperawatan yang didapatkan pada pasien kelolaan An. A yakni Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang tertahan, Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas, Hipertermi berhubungan dengan proses penyakit. Sedangkan diagnosa keperawatan yang ditemukan pada pasien resume An. J yaitu Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Sekresi yang tertahan, Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan Hambatan upaya nafas, dan Defisit nutrisi berhubungan dengan Faktor psikologis (keengganan untuk makan dan muntah ketika batuk)
- c. Pasien kelolaan An. A dan pasien resume An. J memiliki diagnosa keperawatan yang sama untuk segera diatasi dengan penerapan EBN yaitu Pola Nafas Tidak Efektif berhubungan dengan hambatan upaya nafas, dan intervensi keperawatan yang diberikan pada kedua pasien. sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia, serta terdapat intervensi inovasi tambahan berupa terapi meniup baling-

baling untuk mengatasi frekuensi pernafasan yang meningkat dan meningkatkan saturasi oksigen.

- d. Hasil evaluasi yang diperoleh bahwa masalah keperawatan sudah teratasi seluruhnya baik pada pasien kelolaan An. A maupun pasien resume An. J.
- e. Hasil penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) yang dilakukan berupa terapi non-farmakologi meniup baling-baling sebagai pendamping terapi farmakologi dalam membantu mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen memberikan pengaruh yang baik pada pasien kelolaan yaitu An. A yang ditandai dengan adanya penurunan frekuensi pernafasan, peningkatan saturasi oksigen dan meningkatkan efektivitas pengeluaran sputum sehingga mengurangi kadar sputum setiap harinya. Hari pertama didapatkan frekuensi pernafasan pada An. A sebagai pasien kelolaan yaitu 40x/menit dan padahari ketiga setelah diberikan intervensi turun menjadi 22x/menit. Pada Saturasi oksigen pada An. A mengalami peningkatan dari 94% di hari pertama menjadi 98% di hari ketiga. Pada pasien resume yaitu An. J penerapan terapi meniup baling-baling menunjukkan dampak baik berupa penurunan frekuensi pernafasan, dimana frekuensi pernafasan pada hari pertama sebelum dilakukan intervensi inovasi yaitu 35x/menit, dan fekuensi pernafasan pada hari ketiga setelah dilakukan intervensi inovasi yaitu 21x/menit. Pada Saturasi oksigen pada An. A mengalami peningkatan dari 96% di hari pertama menjadi 99% di hari ketiga. Rata-rata penurunan frekuensi pernafasan yang terjadi yakni 5x.

V.2 Saran

a. Bagi Akademis

Hasil karya ilmiah ini berupa terapi meniup baling-baling sebagai terapi non-farmakologi untuk membantu mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak dengan pneumonia menunjukkan adanya pengaruh yang positif pada

anak, maka penulis menyarankan agar karya ilmiah ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun kurikulum bagi institusi kampus Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta khususnya Program Profesi Ners pada mata ajar keperawatan anak mengenai terapi non-farmakologi meniup baling-baling pada anak mengalami pneumonia.

b. Bagi Pelayanan

Dari hasil karya tulis ini penulis menyarankan kepada perawat khususnya kepada perawat yang bertugas di ruang perawatan anak sebagai terapi non-farmakologi untuk membantu meningkatkan pengetahuan dengan pembekalan dalam mengatasi tanda gejala pneumonia yaitu peningkatan frekuensi pernafasan serta penurunan saturasi oksigen yang sering ditemukan pada anak dengan pneumonia guna memaksimalkan proses perawatan dan pengobatan anak agar anak lebih nyaman karena terapi bermain yang diberikan.

c. Bagi Pasien dan Keluarga

Hasil karya tulis ilmiah ini menunjukkan bahwa terapi non-farmakologi meniup baling-baling dapat membantu menurunkan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak yang mengalami pneumonia, maka penulis menyarankan untuk pasien dan keluarga agar dapat menerapkan terapi meniup baling-baling secara mandiri guna membantu mengatasi peningkatan frekuensi pernafasan dan meningkatkan saturasi oksigen pada anak.